

ABSTRACT

MAMAGHE, CHRISTINE (2003). **Moral Lessons and Morality Values in Roald Dahl's *Charlie and the Chocolate Factory***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Charlie and the Chocolate Factory is Roald Dahl's novel first published in 1964. The novel tells about a good boy who is very poor but has a golden heart where at the end of the story, the boy is then inherits a very good fortune. In this study the writer would like to prove to the readers that literature can be used as one of the means to teach about moral and morality values to human. The writer chooses to analyze and to reveal the morality values and moral messages in the novel, *Charlie and the Chocolate Factory*, because when reading this novel, the writer found out that this novel contains a lot of morality values and moral lessons which can be learned and followed in human's daily life. This novel is also unique. It tells the moral lessons and the morality values in a funny way. It also tells about the unique characters.

There are three main problems rising based on the novel. The first problem questions about who are the characters and what are the characterizations of the characters seen through the plot of the novel *Charlie and the Chocolate Factory*. The second problem has a purpose to reveal about the moral lessons which can be gained through the characters' characterizations and the plot. The third problem is trying to reveal about the kinds of morality value which possessed by the characters that can be gained through the moral actions of the characters of the novel *Charlie and the Chocolate Factory*.

The approach used in analyzing the problems is the moral-philosophical approach. Besides some theories of character and characterization, the relation between literature and morality, the theories of moral and morality, and the theories of plot are used to solve the three problems of the thesis.

Based on the analysis, the writer concludes the answer for the three questions. The kinds of morality value can be divided into two types, which are the positive morality and negative morality. It is found out that the characters may have not only good moral actions with positive morality value but one character may also possess both the positive and the negative morality from his good and bad moral actions. One of the characters even may possess good moral actions but with negative morality only.

ABSTRAK

MAMAGHE, CHRISTINE (2003). **Moral Lessons and Morality Values in Roald Dahl's *Charlie and the Chocolate Factory***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Charlie and the Chocolate Factory adalah novel karangan Roald Dahl yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1964. Novel ini bercerita tentang seorang anak laki-laki miskin yang berhati emas dimana pada akhir cerita, anak laki-laki itu mewarisi banyak kekayaan. Dalam penelitian ini penulis bermaksud membuktikan kepada pembaca bahwa sastra dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengajarkan tentang nilai-nilai moral dan moralitas kepada manusia. Penulis memilih untuk menganalisa dan mengungkapkan nilai moralitas serta pesan-pesan moral melalui novel ini, *Charlie and the Chocolate Factory*, karena ketika penulis sedang membaca novel tersebut, penulis menemukan bahwa novel ini mengandung banyak nilai-nilai moralitas serta pesan-pesan moral yang dapat dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Novel ini juga unik. Novel ini menceritakan tentang pelajaran moral and nilai moralitas dengan cara yang lucu. Novel ini juga mempunyai tokoh-tokoh yang juga unik.

Ada tiga permasalahan yang timbul berdasarkan novel tersebut. Pertanyaan pertama mengenai para tokoh dan penokohnya dilihat dari plot dari novel *Charlie and the Chocolate Factory*. Pertanyaan yang kedua bertujuan untuk mengungkapkan pelajaran-pelajaran moral yang diperoleh dari penokohan dan juga dari plot. Pertanyaan ketiga berusaha untuk menyibak tentang nilai-nilai moralitas yang dimiliki oleh para tokoh dilihat dari tindakan moral yang mereka perbuat.

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah ini adalah pendekatan filsafat moral. Selain itu beberapa teori tentang tokoh dan penokohan, hubungan antara sastra dan moralitas, teori-teori mengenai moral dan moralitas, serta teori-teori tentang plot digunakan untuk menjawab tiga permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisa, penulis menyimpulkan jawaban untuk ketiga permasalahan tersebut. Pertama, jenis-jenis nilai moralitas dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu moralitas positif dan moralitas negatif. Ditemukan bahwa para tokoh tidak hanya dapat memiliki nilai moralitas positif dengan tindakan-tindakan moral yang baik tetapi seorang tokoh dapat juga memiliki kedua jenis moralitas yaitu positif dan negatif dilihat dari tindakan-tindakan moral yang baik dan yang buruk yang telah dilakukannya. Salah satu tokoh bahkan dapat memiliki tindakan moral yang baik tetapi dengan moralitas yang negatif.